



Penilaian Tingkat Kesalahan Teknik Passing Bawah Bola Voli Klub Alko Bandung

Veny Juniarni Hardi¹, Zahira Nadisa¹, Sumbara Hambali^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi

*Correspondence: E-mail: sumbarahambali8@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to address issues in mastering the volleyball underhand passing technique among athletes of the Alko Bandung club. The primary aim of the study was to identify common errors in the execution of this technique. A survey method was employed, with data collected using observation sheets based on direct observation of the athletes during practice. The population consisted of all 20 athletes in the Alko Bandung volleyball club, with a sample of 10 athletes selected for the study. The research instrument involved an assessment focused on the analysis of the underhand passing technique in volleyball. The results were categorized based on the three phases of the technique. In the first phase, the error percentage was 91.2%, indicating a low level of error. In the second phase, the error rate was 84.2%, also categorized as low, and in the third phase, it was 82.5%, likewise indicating a low error category. Overall, the study found that the athletes' mastery level of the underhand passing technique reached 86%. This suggests that a higher mastery percentage is associated with a lower rate of errors in performing the technique.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 01 June 2025
Revised 14 June 2025
Accepted 01 July 2025
Available online 22 July 2025
Publication Date 01 September 2025

Keywords:

Assessment,
Athlete,
Volleyball,
Technique Errors,
Forearm Passing.

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang menuntut keterampilan teknis dan taktis tinggi, baik secara individu maupun tim. Dalam permainan ini, kemampuan dasar teknik menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan strategi permainan. Salah satu teknik dasar yang paling sering digunakan adalah passing bawah atau forearm pass (Hambali et al., 2022), yakni teknik menerima bola yang datang dari arah atas atau servis lawan, dengan menggunakan kedua lengan bawah yang dirapatkan. Keberhasilan dalam melakukan passing bawah tidak hanya mempengaruhi kelangsungan rally permainan, tetapi juga menentukan efektivitas serangan lanjutan. Oleh karena itu, kesalahan dalam pelaksanaan teknik ini dapat berdampak langsung terhadap kualitas permainan secara keseluruhan (Marques et al., 2009)

Passing bawah menuntut koordinasi motorik halus, postur tubuh yang tepat, serta kemampuan membaca arah bola secara akurat (Setiawan Sitepu et al., 2024). Kesalahan dalam pelaksanaan teknik ini dapat terjadi akibat beberapa faktor, seperti posisi tubuh yang tidak tepat, ayunan lengan yang kurang sinkron, maupun kurangnya pemahaman terhadap prinsip dasar teknik tersebut (Haj Mohammadreza & Ghazalian, 2023). Dalam konteks pelatihan di klub, aspek kesalahan teknik ini sering kali menjadi perhatian utama pelatih, terutama dalam pembinaan atlet usia remaja atau klub amatir yang sedang berkembang seperti Klub Alko Bandung.

Klub Alko Bandung merupakan salah satu klub bola voli di Jawa Barat yang cukup aktif dalam mengikuti kompetisi antarklub tingkat daerah. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan sejumlah kesalahan mendasar dalam teknik passing bawah yang dilakukan oleh para atlet klub tersebut, khususnya saat mengikuti sesi latihan intensif dan pertandingan uji coba. Data dilapangan juga menunjukkan bahwa setiap kesalahan tersebut beragam, mulai dari kesalahan posisi awal, sudut lengan yang tidak optimal, hingga ketidaktepatan saat melakukan kontak dengan bola. Kesalahan ini tentunya berdampak pada kualitas penerimaan bola dan penguasaan permainan secara tim, sehingga terkadang serangan yang akan dibangun tidak terlaksana dengan maksimal dikarenakan passing yang kurang akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk menilai dan menganalisis tingkat kesalahan teknik passing bawah secara sistematis guna memberikan dasar evaluasi yang tepat bagi program pembinaan.

Penelitian mengenai kesalahan teknik dalam olahraga, khususnya bola voli, telah banyak dilakukan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Kapidžic et al. (2014) menunjukkan bahwa analisis biomekanik dapat mengidentifikasi kesalahan teknik passing dan memberikan rekomendasi korektif yang efektif. Selain itu, penelitian oleh Aman et al. (2023) juga menekankan pentingnya penggunaan video analisis untuk mengevaluasi teknik dasar bola voli dan menemukan aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki oleh atlet. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa pendekatan penilaian teknik yang berbasis bukti dapat memberikan umpan balik yang lebih akurat dalam proses pelatihan (Abreu et al., 2017).

Di Indonesia, penelitian terkait kesalahan teknik dalam olahraga juga mulai berkembang. Misalnya, penelitian oleh Ardiansyah et al. (2023) mengungkapkan bahwa kesalahan teknik passing bawah paling banyak terjadi pada siswa SMA yang belum mendapatkan pelatihan intensif, terutama dalam hal posisi kaki dan ayunan lengan. Penelitian ini menekankan pentingnya penguasaan teknik dasar secara komprehensif sebagai fondasi dalam pengembangan keterampilan bermain bola voli. Dengan demikian, penelitian mengenai penilaian kesalahan teknik passing bawah sangat relevan untuk dilakukan dalam konteks klub bola voli seperti Alko Bandung, yang menjadi tempat pembinaan dan pengembangan atlet pemula.

Penilaian terhadap kesalahan teknik bukan hanya berfungsi sebagai instrumen evaluatif, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan program latihan yang lebih terstruktur. Proses pelatihan yang efektif harus diawali dengan analisis kebutuhan, termasuk identifikasi terhadap kelemahan teknik yang dimiliki oleh atlet (Bompa & Buzzichelli, 2019). Penilaian tingkat kesalahan teknik secara sistematis memungkinkan pelatih untuk menyusun pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan tepat sasaran, terutama dalam membentuk kebiasaan teknik yang benar sejak dini.

Dalam konteks pengembangan olahraga prestasi, peran pelatih dan peneliti sangat penting dalam menciptakan kerangka evaluasi yang dapat diandalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesalahan teknik passing bawah yang dilakukan oleh atlet bola voli di Klub Alko Bandung dengan menggunakan pendekatan observasional dan instrumen penilaian teknik yang valid. Hasil dari

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan teknik dasar bola voli secara lebih efektif dan berbasis data.

Dengan mempertimbangkan pentingnya teknik passing bawah dalam permainan bola voli, serta masih banyaknya kesalahan teknik yang dilakukan oleh atlet di level klub, maka penelitian ini menjadi urgensi tersendiri. Selain memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kesalahan teknik, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam penyusunan materi pelatihan yang adaptif terhadap kebutuhan atlet. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan instrumen penilaian teknik yang aplikatif dalam dunia kepelatihan bola voli di Indonesia.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi melalui pengamatan oleh *judge*.

2.1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang atlet putri bola voli klub Alko Bandung. Teknik *sampling* yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* atau sampel dengan kriteria, dimana kriteria yang disyaratkan adalah: 1) Atlet yang berada di fase pemula; 2) Usia berkisar antara 13-15 tahun; 3) Atlet yang sering mengikuti latihan selama satu bulan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 10 orang.

2.2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes pengamatan. Atlet melakukan passing bawah secara berpasangan sebanyak 10 kali pantulan bergantian kemudian diamati dan dinilai. Judge terdiri dari dua orang yang dianggap relevan karena sudah memenuhi kriteria, yaitu sudah memiliki lisensi tingkat nasional dan melatih lebih dari 10 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada saat latihan rutin klub Alko Bandung. Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan data pada tes passing bawah bola voli, maka dari itu untuk mendapatkan hasil tingkat kesalahan teknik passing bawah data diolah menggunakan rumus pengolahan data seperti frekuensi relatif persentase. Untuk kategori tingkat kesalahannya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.1. Kategorisasi Tingkat Kesalahan

Kategori Kesalahan	Rentang Keberhasilan Passing
Tinggi	1% - 30%
Sedang	31% - 70%
Rendah	71% - 100%

3. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan uji analisis data dalam penelitian ini hasil persentase Tingkat kesalahan passing bawah bola voli ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Total Penilaian Kedua *Judge*

No	Fase	Persentase <i>judge 1</i>	Persentase <i>judge 2</i>	Rata-Rata %	Kategori
1	Gerakan yang dilakukan saat awalan passing bawah	88,75%	91,25%	90%	Rendah
2	Gerakan yang dilakukan saat perkenaan bola	85,71%	84,28%	85%	Rendah
3	Gerakan yang dilakukan pada sikap akhir passing bawah	85%	82,5%	83,75%	Rendah
Total Rata-Rata				86,25%	Rendah

Data di atas menunjukkan bahwa hasil persentase ini berdasarkan instrument yang ada dalam penelitian ini di fokuskan pada indikator setiap nomor pernyataan. Data ini di hitung berdasarkan hasil pengamatan antara kedua judge sehingga peneliti menentukan rata-rata persentase dari kedua *judge* dari setiap indikator pada fase awalan sebesar 90%, pada fase perkenaan sebesar 85%, dan pada fase sikap akhir mendapatkan persentasae sebesar 83,75% termasuk kedalam kategori kesalahan rendah. Selain penghitungan data keseluruhan peneliti juga melakukan pengolahan data persentaase tingkat kesalahan rendah pada setiap subjek dengan jumlah penilaian dari kedua judge. Data dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.2. Data Hasil Penilaian Tingkat Kesalahan Passing Bawah Atlet

No	Nama	Judge 1	Judge 2	Rata-rata	Kategori Kesalahan
1	Subjek 1	70%	73,3%	71,6%	Rendah
2	Subjek 2	86,6%	80%	83,3%	Rendah
3	Subjek 3	93,3%	86,6%	90%	Rendah
4	Subjek 4	70%	73,3%	71,6%	Rendah
5	Subjek 5	70%	66,6%	68,3%	Sedang
6	Subjek 6	90%	90%	90%	Rendah
7	Subjek 7	100%	100%	100%	Rendah
8	Subjek 8	96,6%	93,3%	95%	Rendah
9	Subjek 9	90%	93,3%	91,6%	Rendah
10	Subjek 10	96,6%	100%	98,3%	Rendah

Data diatas menunjukkan perolehan hasil analisis persentase bahwa setiap subjek memiliki nilai yang berbeda-beda antara kedua *judge* maka dari itu dapat di lihat subjek yang memiliki jumlah persentase terbesar dalam penguasaan Teknik *passing* bawah bola voli dengan tingkat kesalahan “rendah” sebanyak 9 orang, sedangkan dengan jumlah persentase terkecil dalam penguasaan teknik passing bawah bola voli dengan tingkat kesalahan “sedang” sebanyak 1 orang.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesalahan teknik passing bawah pada atlet Klub Bola Voli Alko Bandung berada dalam kategori rendah, baik pada fase awalan (90%), fase perkenaan bola (85%), maupun fase akhir (83,75%). Rata-rata keseluruhan tingkat kesalahan teknik adalah 86,25%, yang menandakan bahwa sebagian besar atlet memiliki pemahaman dan keterampilan teknis yang cukup baik dalam melakukan passing bawah. Hal ini menjadi indikator positif terhadap keberhasilan program pelatihan teknik dasar yang dijalankan oleh klub Penemuan ini sejalan dengan pernyataan bahwa penguasaan teknik passing bawah yang baik sangat dipengaruhi oleh rutinitas latihan, kualitas instruktur, serta kesadaran teknis dari masing-masing atlet (Astuti et al., 2025). Dalam konteks pelatihan di Klub Alko Bandung, penerapan prinsip-prinsip ini tampaknya telah diterapkan dengan baik, tercermin dari rendahnya tingkat kesalahan yang ditemukan.

Namun demikian, masih terdapat satu subjek yang masuk dalam kategori kesalahan sedang, yaitu dengan nilai rata-rata 68,3%. Hal ini mengindikasikan adanya variasi dalam penguasaan teknik antar individu, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pengalaman, konsistensi latihan, dan faktor psikologis seperti kepercayaan diri. Studi oleh Lidor et al. (2016) menegaskan bahwa faktor psikologis sangat berpengaruh dalam keterampilan motorik terbuka, termasuk dalam permainan bola voli yang menuntut respons cepat terhadap stimulus yang berubah-ubah, karena permainan bola voli ini termasuk pada permainan yang lebih menekankan keterampilan terbuka (*open skill*), karena objeknya yang tidak tetap atau berubah-ubah.

Fase yang menunjukkan kesalahan tertinggi adalah fase akhir atau *follow-through*. Fase ini merupakan transisi dari aksi ke kesiapan kembali. Ketidakseimbangan atau penurunan kontrol pada fase ini berpotensi menghambat kelancaran permainan berikutnya. Dalam pengamatan lapangan, hal ini sering disebabkan oleh kelelahan otot atau kurangnya fokus pada penyelesaian gerakan. Peran pelatih dalam mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan teknik menjadi sangat krusial. Efektivitas pelatihan

teknik sangat dipengaruhi oleh kualitas observasi pelatih dan pemberian umpan balik yang cepat serta tepat (Januke & Jati, 2025). Dalam penelitian ini, kehadiran dua observer bersertifikat nasional memberikan validitas yang cukup tinggi terhadap data yang diperoleh, penggunaan pengamat ahli mampu meningkatkan akurasi diagnosis kesalahan teknik pada olahraga keterampilan terbuka seperti bola voli.

Penggunaan instrumen observasi langsung dalam penelitian ini tergolong efektif, meskipun memiliki keterbatasan dalam hal dokumentasi visual. Studi oleh Lopes et al. (2016) menunjukkan bahwa observasi langsung tetap relevan dalam setting pelatihan sehari-hari karena bersifat efisien, namun disarankan untuk dilengkapi dengan video analisis guna meningkatkan keobjektifan dan peluang refleksi ulang. Dalam hal ini, Klub Alko Bandung dapat mengembangkan metode pelatihan dengan pendekatan video-feedback untuk mempercepat proses pembelajaran teknik atlet.

Rendahnya tingkat kesalahan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan selama ini telah berlangsung secara konsisten dan terstruktur. Keberhasilan pembinaan teknik olahraga berkorelasi positif dengan kontinuitas dan intensitas latihan, serta adaptasi latihan terhadap kebutuhan individu atlet (Gabbett et al., 2017). Dalam hal ini, pelatih diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk menyusun program pelatihan yang lebih bersifat diferensiatif berdasarkan kelemahan teknik tiap individu.

Dalam konteks pengembangan atlet usia klub, pendekatan evaluatif berbasis data seperti ini sangat penting untuk mendukung jalur pembinaan jangka panjang. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa proses identifikasi dini terhadap kesalahan teknik sangat membantu dalam menghindari pembentukan kebiasaan buruk yang sulit diperbaiki di kemudian hari (Rohman et al., 2022). Oleh karena itu, Klub Alko Bandung perlu menerapkan penilaian teknik secara berkala guna mempertahankan dan meningkatkan mutu pelatihan.

Selain itu, penting untuk mencatat bahwa pengembangan keterampilan teknik seperti passing bawah tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan dimensi kognitif. Pemahaman atlet terhadap prinsip teknik dan pengambilan keputusan dalam waktu singkat juga mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan passing (Cronin et al., 2017). Oleh karena itu, pelatih disarankan untuk mengintegrasikan latihan teknik dengan simulasi permainan agar atlet tidak hanya terampil secara motorik, tetapi juga adaptif secara situasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kualitas pelatihan teknik dasar bola voli. Evaluasi teknik yang dilakukan secara sistematis dapat menjadi dasar untuk menyusun program pembinaan yang lebih efisien dan tepat sasaran. Rekomendasi utama dari pembahasan ini adalah perlunya pelatihan diferensiatif, penggunaan video analisis sebagai pelengkap observasi, serta penerapan asesmen teknik secara berkala.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan teknik passing bawah bola voli di klub Alko Bandung pada fase pertama yaitu dalam sikap awalan, seluruh sampel memiliki tingkat kesalahan rendah, pada fase kedua yaitu dalam gerakan perkenaan lengan dengan bola memiliki rata-rata tingkat kesalahan rendah, kemudian pada fase akhir gerakan passing bawah memiliki tingkat kesalahan rendah. Maka dari itu penguasaan teknik passing bawah pada klub Alko Bandung dalam kategori baik, dikarenakan rata-rata tingkat kesalahan yang dimiliki atlet klub Alko Bandung dalam kategori rendah.

Hal ini dapat memberikan implikasi, khususnya bagi para pelatih untuk tetap juga memperhatikan teknik dasar disamping fisik, karena kualitas permainan tidak hanya ditunjang dari aspek fisik semata, melainkan dari berbagai aspek, terutama teknik. Teknik yang baik akan menghasilkan kualitas permainan yang baik juga, sebaliknya penampilan kualitas teknik yang kurang baik, akan mempengaruhi terhadap alur permainan. Selain itu, diperlukan juga evaluasi secara berkala mengenai aspek teknik, terutama ketika saat bertanding atau berlatih.

6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan mengenai publikasi artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, A., Fernández-Echeverria, C., Gonzalez-Silva, J., Claver, F., Conejero, M., & Moreno, M. P. (2017). The use of timeouts in volleyball, depending on the team score. *Journal of Human Sport and Exercise*, 12(Proc3), 813–820.
- Aman, M. S., Hasnah, D., & Arrasyih, F. (2023). Analysis of the Serve and Smash Abilities of Volleyball Athletes in the 2022 Proliga Final. *International Journal of Sport Science, Health and Tourism*, 1(2), 83–91.
- Ardiansyah, D., Supriatna, E., & Perdana, R. P. (2023). Analisis Tingkat Kesulitan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas Ix Smp Al Mujahidin Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6), 1–8.
- Astuti, R. K., Padmoyo, R. H., Doktor, U., & Magetan, N. (2025). Kajian Kondisi Fisik Dan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Leo Krajan FC Kecamatan Mejayan. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 25(2), 252–259.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. A. (2019). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (Sixth Edit). Human Kinetics.
- Cronin, J., Harrison, C., Lloyd, R. S., & Spittle, M. (2017). Modifying games for improved aerobic fitness and skill acquisition in youth. *Strength and Conditioning Journal*, 39(2), 82–88.
- Gabbett, T. J., Nassis, G. P., Oetter, E., Pretorius, J., Johnston, N., Medina, D., Rodas, G., Myslinski, T., Howells, D., Beard, A., & Ryan, A. (2017). The athlete monitoring cycle: A practical guide to interpreting and applying training monitoring data. *British Journal of Sports Medicine*, 51(20), 1451–1452.
- Haj Mohammadreza, T., & Ghazalian, F. (2023). The Effect of Six Weeks of Specific Volleyball Training and Plyometric Exercises on the Physical Performance of Female Volleyball Players. *International Journal of Sports Science and Physical Education*, 8(3), 22–31.
- Hambali, S., Hanif, A. S., Widiastuti, Dlis, F., Samsudin, & Sobarna, A. (2022). The Effectiveness of Learning Passing Volleyball for Student on Website-Based. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 324–330.
- Januke, M., & Jati, R. P. (2025). Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet untuk Peningkatan Motivasi Berprestasi pada Pelatihan Bola Basket Universitas. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 6(2), 1222–1236.
- Kapidžic, A., Huremović, T., Biberović, A., Mehinović, J., Selemovic, A., & Smajic, M. (2014). Kinematic Analysis Forearm Passing in Volleyball at Different Distances. *Journal of Education and Practice*, 5(10), 75–85.
- Lidor, R., Jean, C., & Hackfort, D. (2016). ISSP position stand: To test or not to test? The use of physical skill tests in talent detection and in early phases of sport development. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 7(2), 131–146.
- Lopes, M. C., Magalhães, R. T., Diniz, L. B. F., Moreira, J. P. A., & Albuquerque, M. R. (2016). The influence of technical skills on decision making of novice volleyball players. *Rev Bras Cineantropom Hum*, 18(3), 362–370.
- Marques, M. C., Tillaar, R. van den, Gabbett, T. J., Reis, V. M., & Gonzales-Badillo, J. (2009). Physical Fitness Qualities Of Professional Volleyball Players: Determination Of Positional Differences. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 23(4), 1106–1111.
- Setiawan Sitepu, R., Anggara, N., & Jasmani, P. (2024). Analisis Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Marabahan. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10(2), 2775–7609.

Ujang Rohman, Anisya Indah Dwi Wardhani, & Abd. Cholid. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 3(1), 58–66.